



Pendidikan Akuntansi sebagai Fondasi Terwujudnya Akuntan Profesional: Kolaborasi IAI, Regulator (Pemerintah) dan Perguruan Tinggi - *Sudut Pandang Regulator*

Ainun Na'im

Sekretaris Jenderal
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Jakarta, 16 Februari 2016

Indonesia 1945



penduduk

61 juta



Melek Aksara

10%



GDP (Nominal)
Per capita

US\$ 840



Perguruan Tinggi

7 PT



Indonesia Saat Ini

16th

Peringkat ekonomi
di dunia



penduduk

254,5 juta



ke 108 (0.684)



PDB

US\$ 888,5 miliar



US\$ 3.630



Angkatan Kerja

121 juta



Perguruan Tinggi

4.321

Komposisi Tenaga Kerja

9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan



8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan



7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi



6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel



5. Bangunan



4. Listrik, Gas, dan Air



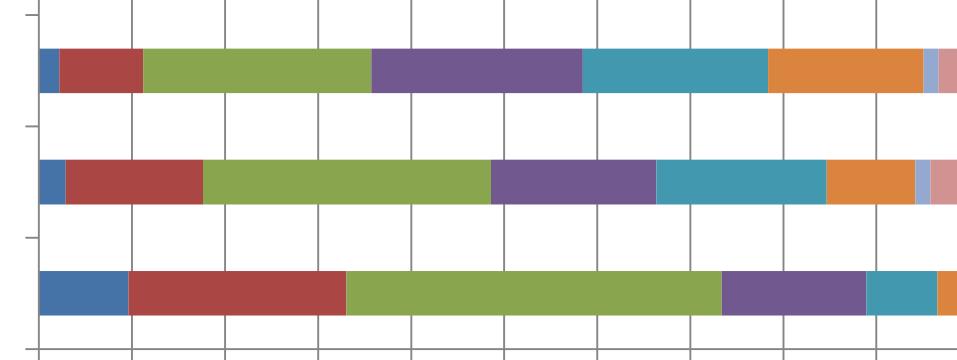
3. Industri Pengolahan



2. Pertambangan dan Penggalian



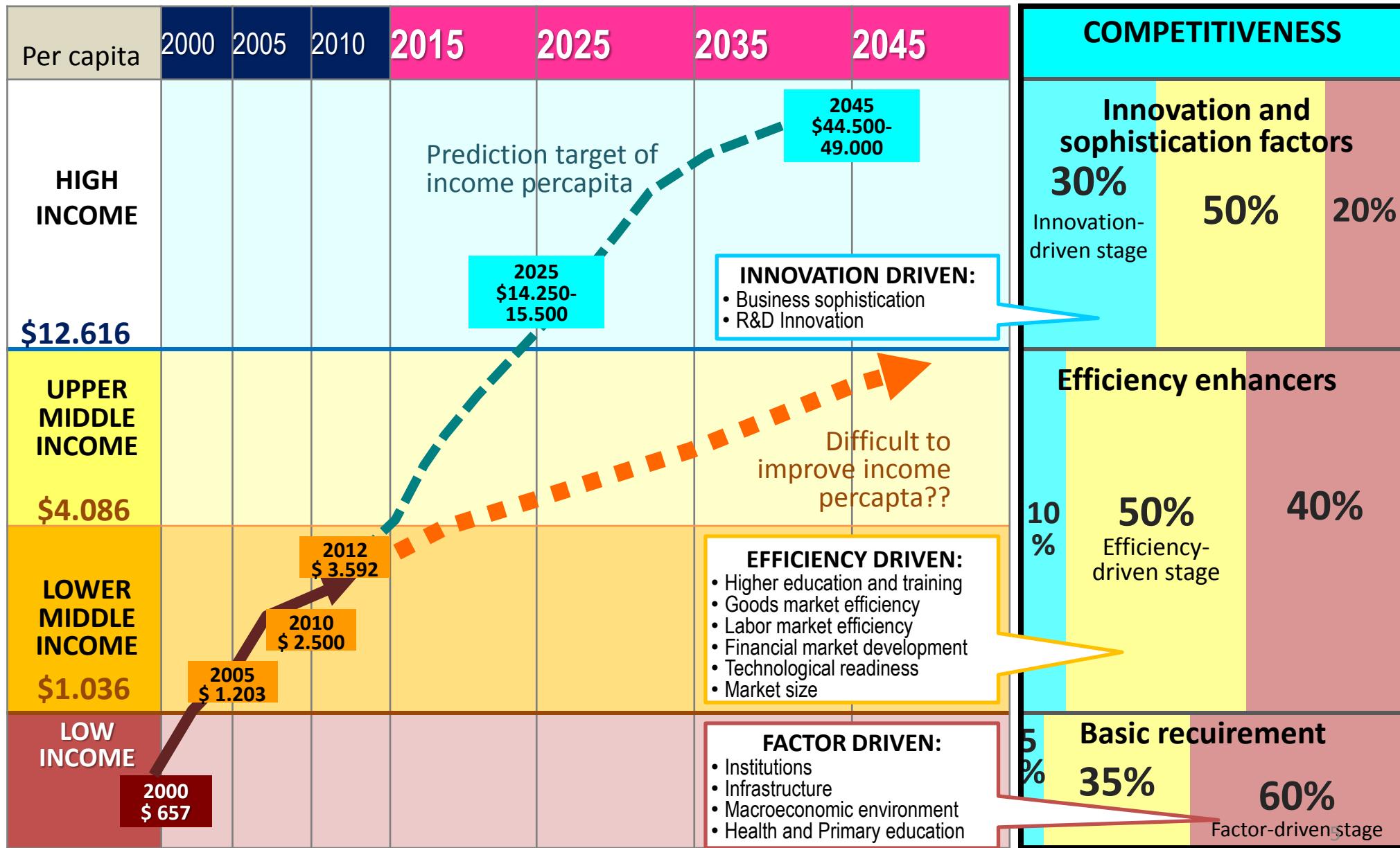
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan



0% 10% 20% 30% 40% 50% 60% 70% 80% 90% 100%

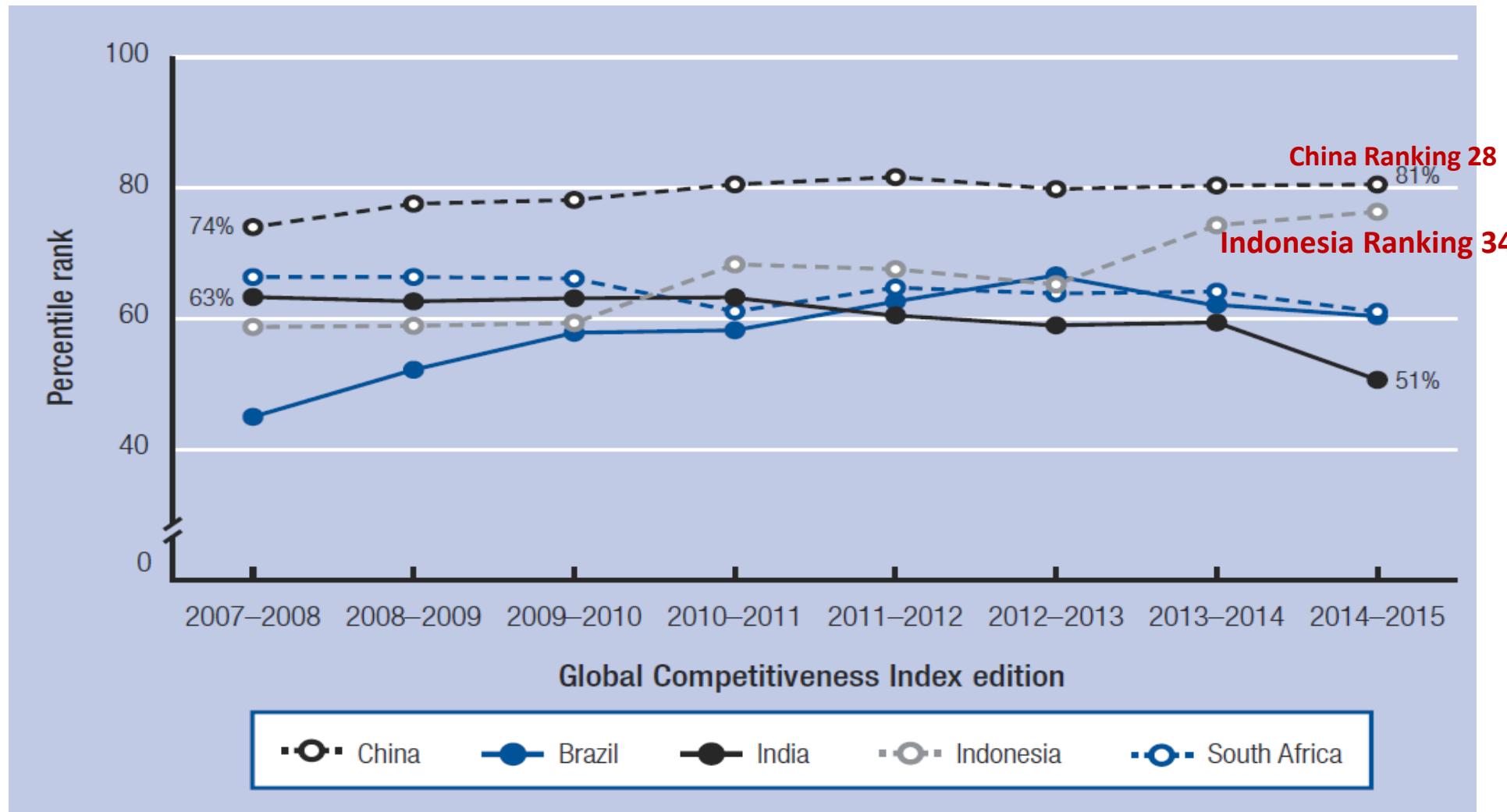
■ Tidak Pernah Sekolah ■ Tidak/Belum Tamat SD ■ SD ■ SMP ■ SMA ■ SMK ■ Diploma ■ Universitas

1. ESCAPING FROM MIDDLE INCOME TRAP



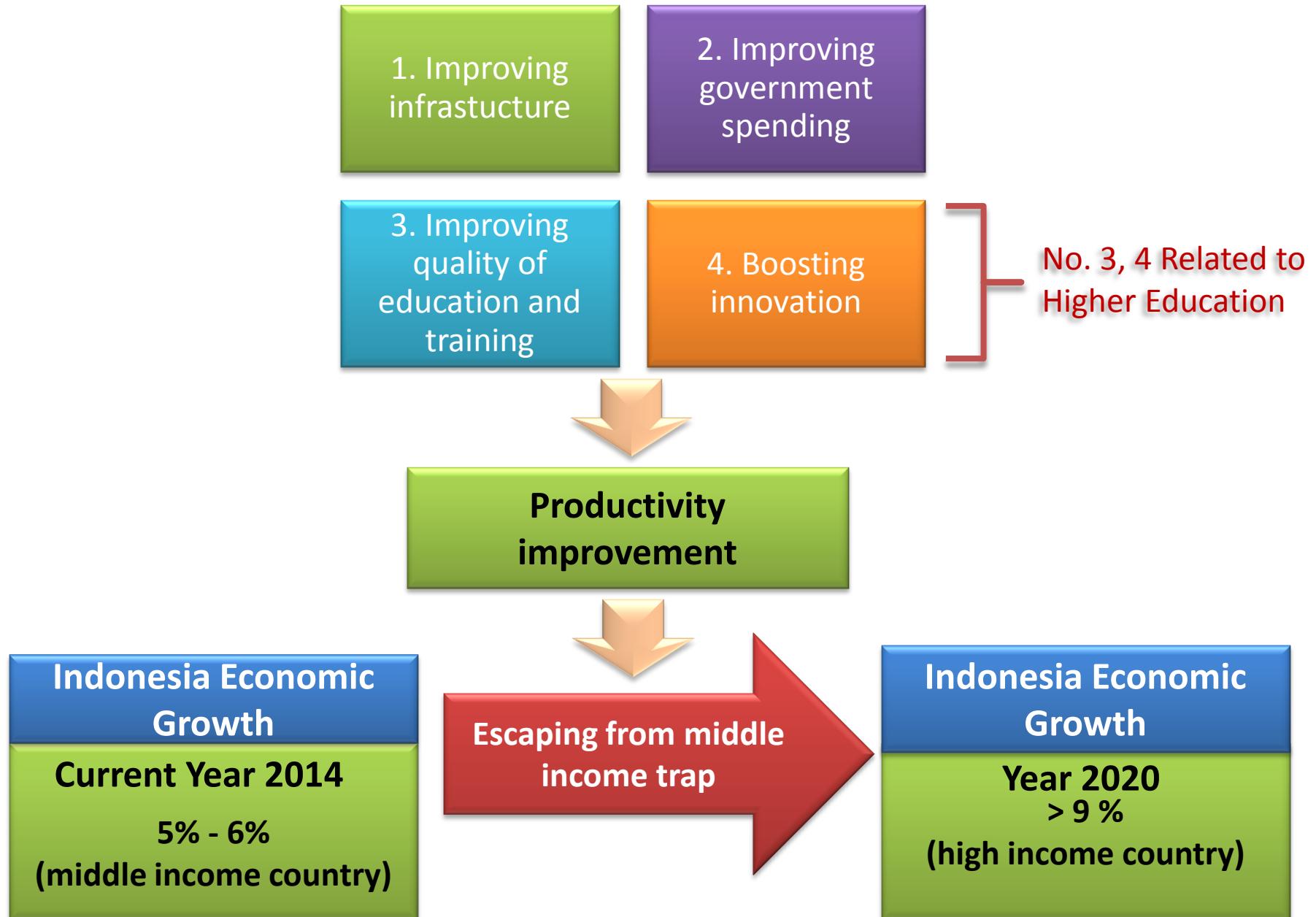
2. IMPROVING COMPETITIVENESS INDEX

Perkembangan Global Competitiveness Index (GCI) Indonesia Tahun 2007 – 2015



.....trend positif GCI Indonesia dari 2007 – 2015 menjadi modal dan menumbuhkan kepercayaan untuk bisa terus meningkatkan daya saing Indonesia di masa datang.....

1. ESCAPING FROM MIDDLE INCOME TRAP

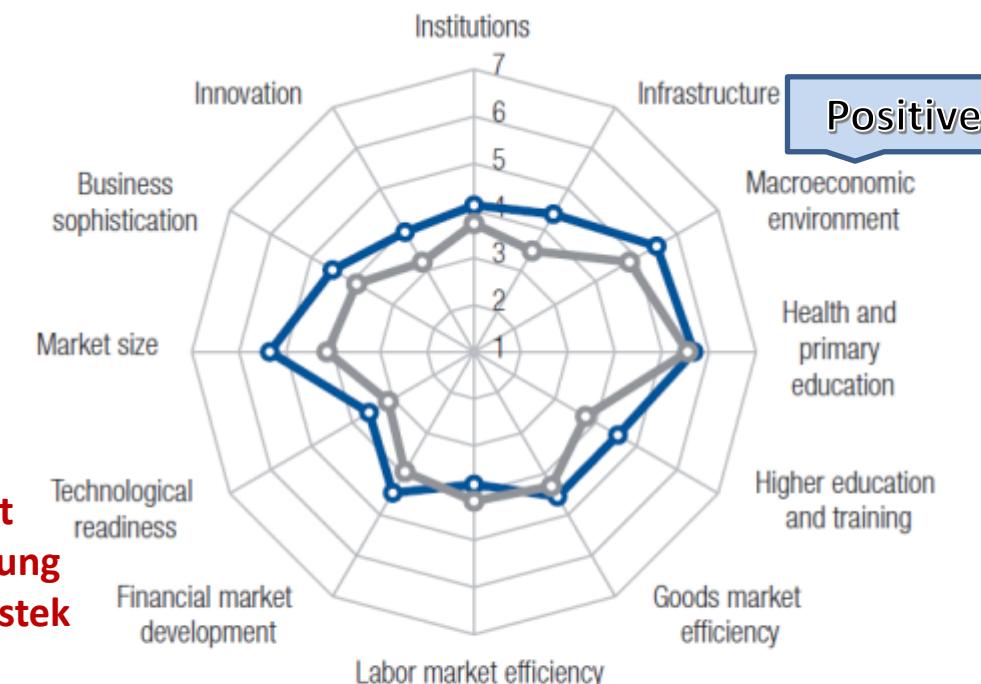


Global Competitiveness Index (GCI) Indonesia Tahun 2014 - 2015

Global Competitiveness Index

	Rank (out of 144)	Score (1-7)
GCI 2014–2015	34	4.6
GCI 2013–2014 (out of 148).....	38	4.5
GCI 2012–2013 (out of 144).....	50	4.4
GCI 2011–2012 (out of 142).....	46	4.4
Basic requirements (40.0%).....	46	4.9
Institutions	53	4.1
Infrastructure	56	4.4
Macroeconomic environment	34	5.5
Health and primary education.....	74	5.7
Efficiency enhancers (50.0%).....	46	4.4
Higher education and training	61	4.5
Goods market efficiency	48	4.5
Labor market efficiency	110	3.8
Financial market development	42	4.5
Technological readiness	77	3.6
Market size	15	5.3
Innovation and sophistication factors (10.0%)	30	4.2
Business sophistication	34	4.5
Innovation.....	31	3.9

Stage of development



Terkait langsung Kemristek-dikti

—●— Indonesia —○— Emerging and Developing Asia

Jumlah Program Studi, Institusi, dan Mahasiswa

Program studi	Institusi	Mahasiswa
Education	4.536	1.313
Engineering	4.285	956
Social	3.425	1.430
Medical	3.058	2.353
Business and Economics	2.981	1.233
Agriculture	1.548	665
Science	806	960
Religion	707	705
Humanities	641	495
Art	325	217

Trend in New Economy



SUSTAINABLE
DEVELOPMENT



RENEWABLE
ENERGY AND
GREEN ECONOMY



USE ADVANCED
TECHNOLOGY



BIOLOGICAL
TECHNOLOGY



APPLICATION OF
INFORMATION
TECHNOLOGY:
CYBER TECHNOLOGY



OPEN SCIENCE
AND BIG DATA



SHORTER LIFECYCLE
AND SPEED
TECHNOLOGY
ADOPTION

The Next Production Revolution

- Advanced information and manufacturing technology
- Global value chains – breaking apart value chains
- Knowledge based capital
- Short life cycle – design, build, commercialize
- The increasing role of life sciences.
- Industrializing biology – biology as technology – digitalization of biology
- Long term capitalism – sustainability

Towards The Third Industrial Revolution

3RD INDUSTRIAL REVOLUTION

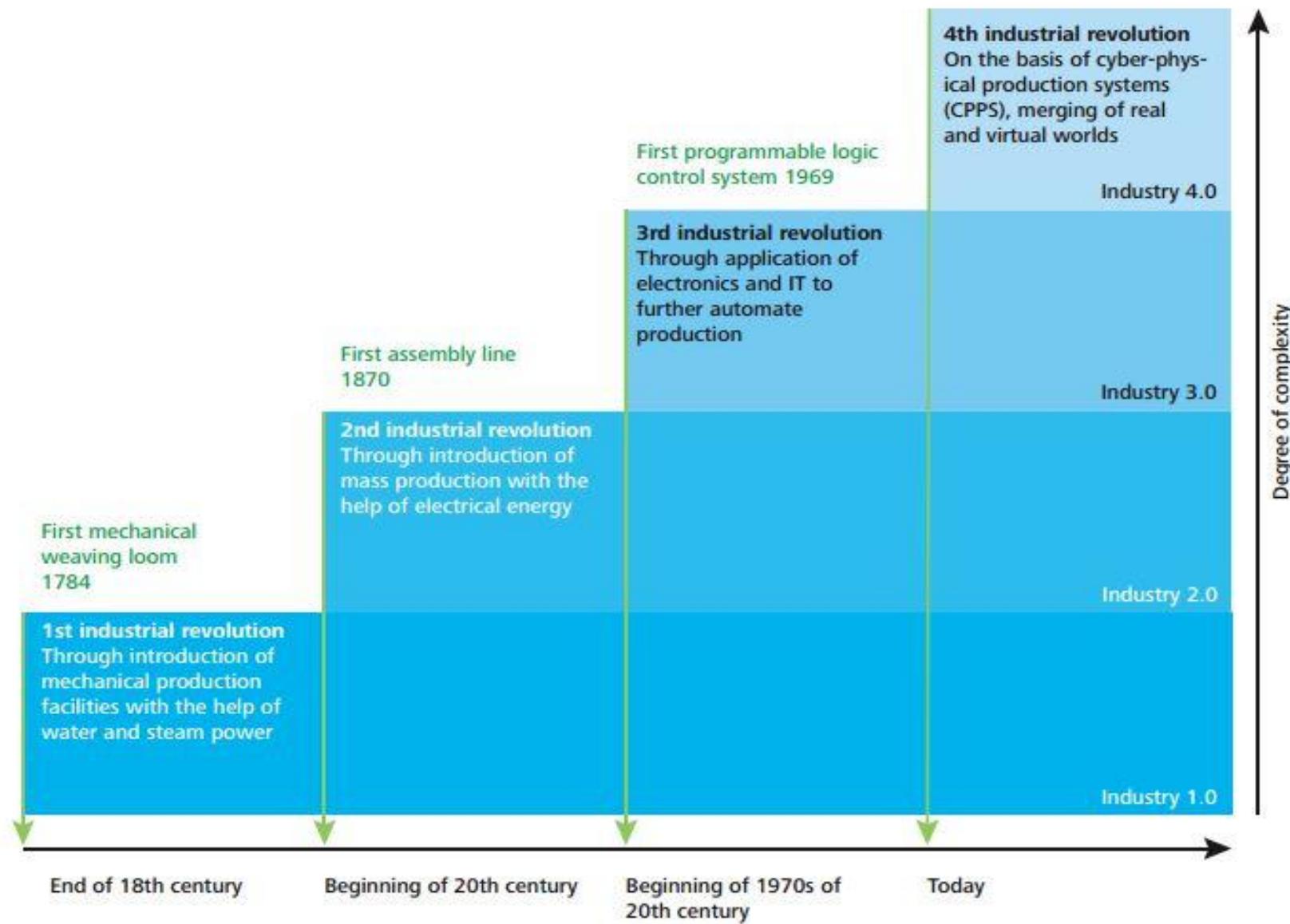


1ST: Mechanisation of Textile Industry



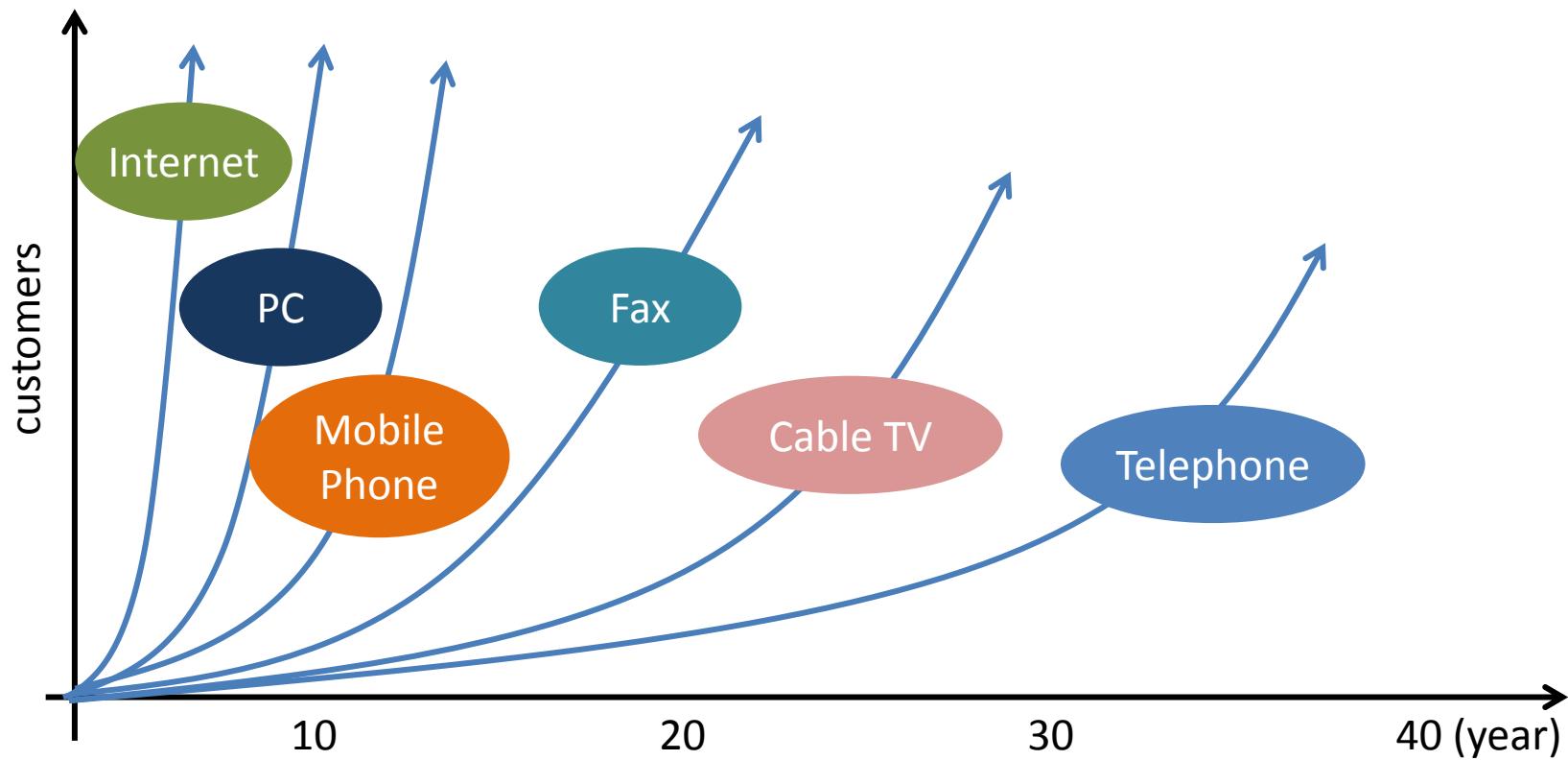
2ND: Moving Assembly Line – Mass Production

The Next Industrial Revolution



....and a growing speed of technology adoption

10 million



ICT revolution

2000-2015

2000

400 Million Internet users

Developed Countries



Developing Countries



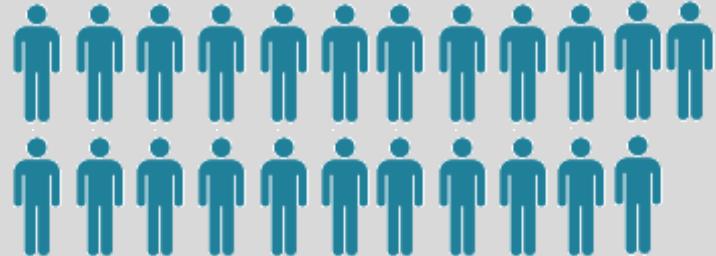
2015

3.2 Billion Internet users

Developed Countries



Developing Countries

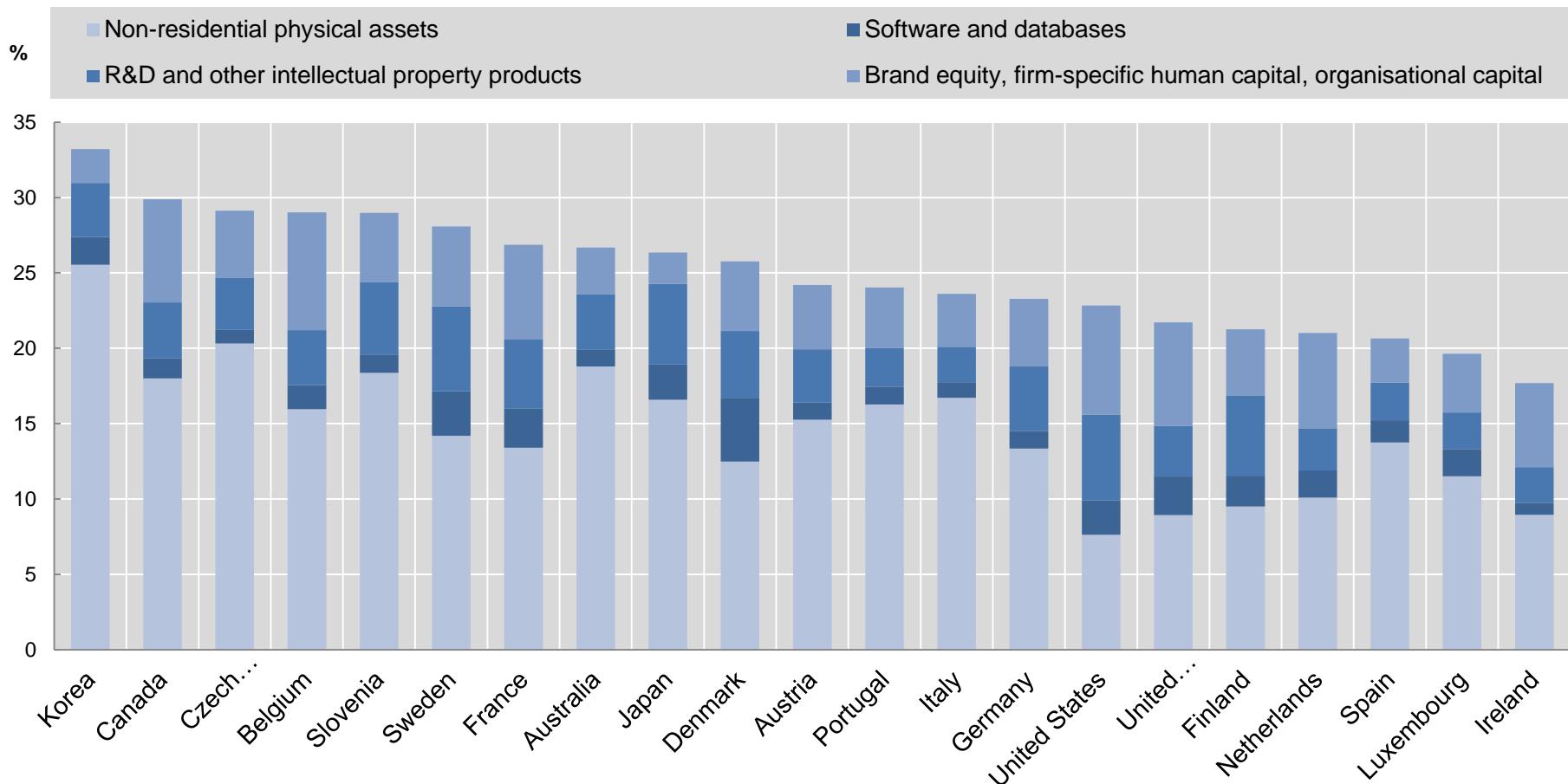


100 million people

It's not just about technology:

Strong investment in knowledge-based capital

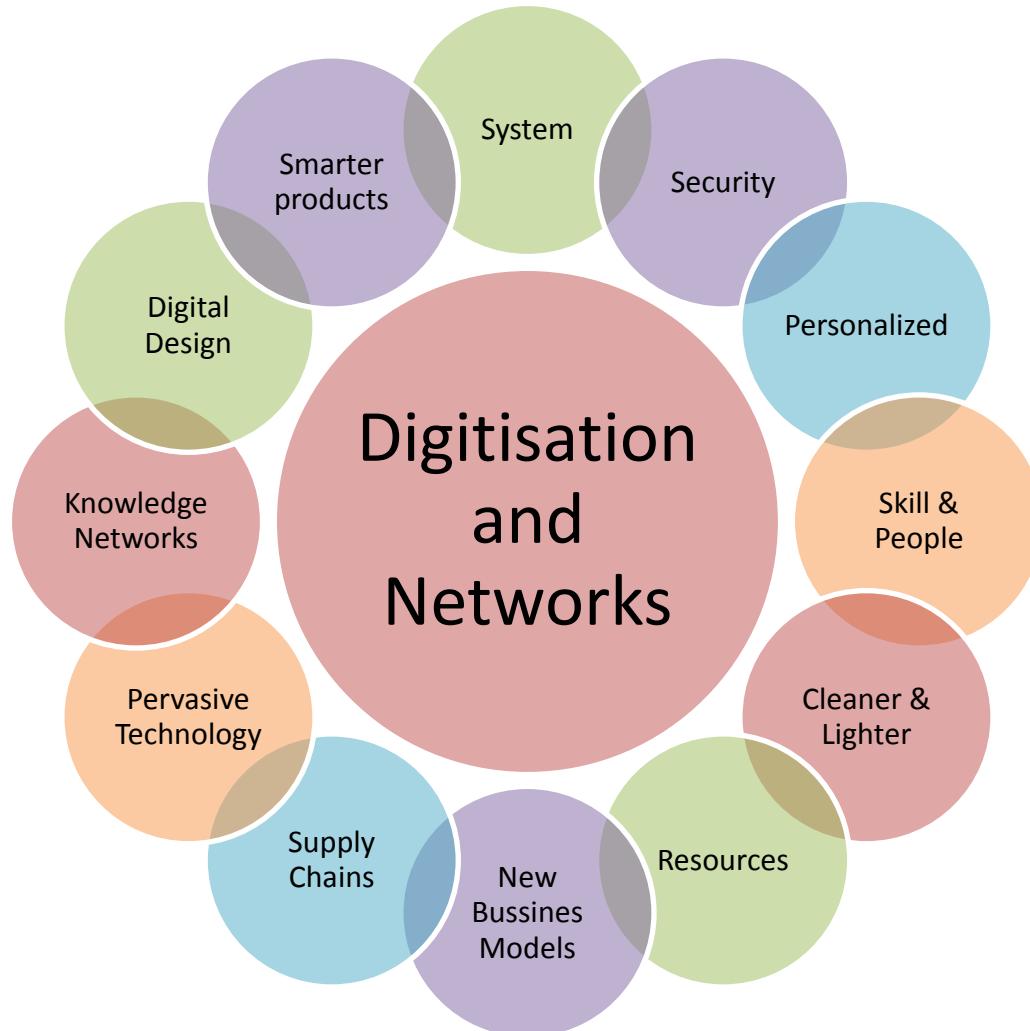
As a percentage of value added of the business sector, 2010



Source: OECD Science, Technology and Industry Scoreboard 2013.

Innovation through collaboration

No-one can do all alone. Need partnership, collaboration.



KOMPETENSI ABAD 21

Learning and Innovation (the 4C's)	Digital Literacy	Career and Life
Critical Thinking & Problem Solving	Information Literacy	Flexibility and Adaptability
Creativity and Innovation	Media Literacy	Initiative and Self-direction
Communication	ICT Literacy	Social and Cross-Cultural Interaction
Collaboration		Productivity and Accountability
		Leadership and Responsibility

KARAKTER YANG PERLU DIBANGUNc

Kejujuran

Tanggung-jawab

Amanah

Rasa hormat

Keberanian

Adil

Tekun

Setiakawan

Integritas

Kebangsaan



Consequenses to Accounting Education

- Knowledge and skills in quantitative and qualitative analysis management and economics.
- Practice and industry.
- Economic and industrial policy: improving competitiveness, choice of right technology, and development of human resource skills.
- Educate students to have skills and knowledge relevance with the next production revolution – flexibility to adopt and adapt new environment and technology.

CURRENT EMERGING APPROACHES

- Green accounting
- Sustainable reporting
- Effective use of science & technology to create innovation and new businesses
- High value added decision from data analytics

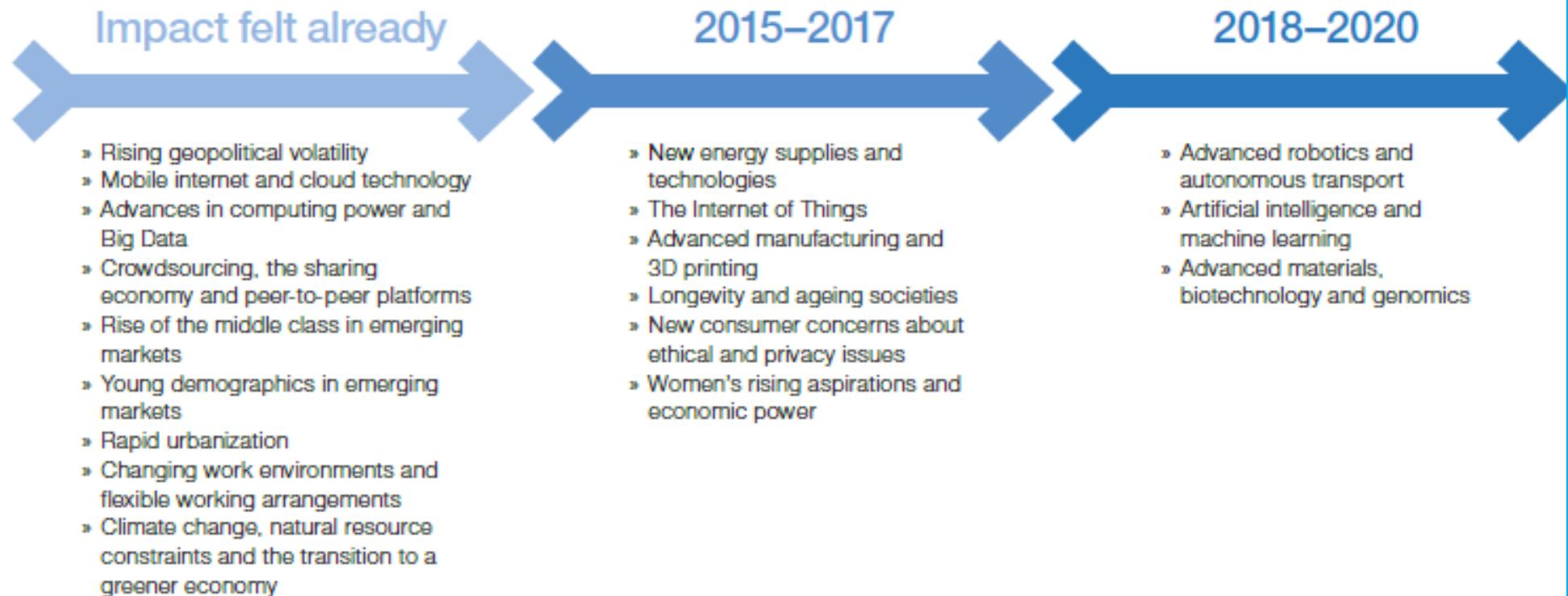


The Future of Jobs

Employment, Skills and Workforce Strategy for the Fourth
Industrial Revolution



TIMEFRAME TO IMPACT INDUSTRIES, BUSINESS MODELS



NET EMPLOYMENT OUTLOOK BY JOB FAMILY, 2015–2020

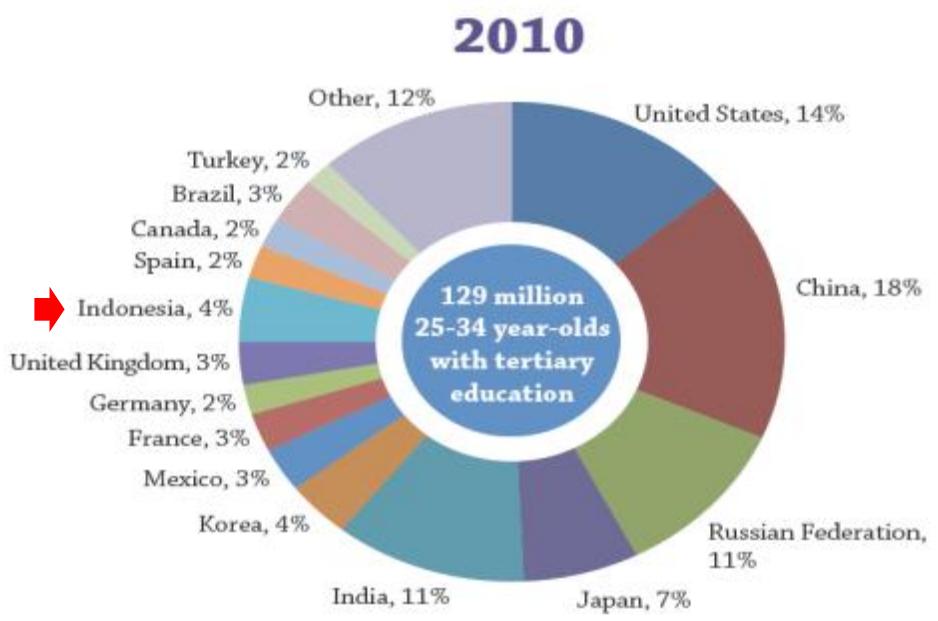
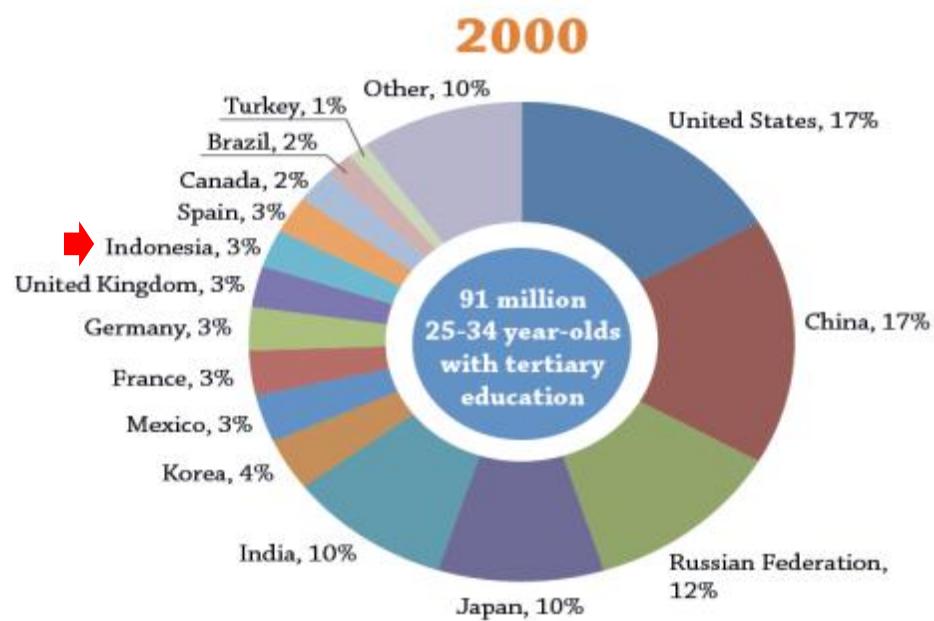


CORE WORK-RELATED SKILLS

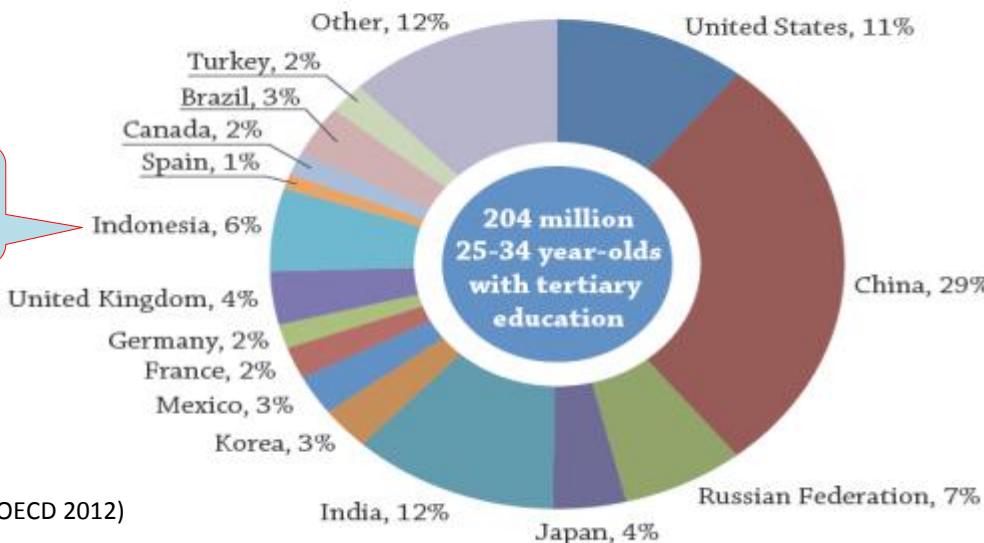
Abilities	Basic Skills	Cross-functional Skills
Cognitive Abilities <ul style="list-style-type: none">» Cognitive Flexibility» Creativity» Logical Reasoning» Problem Sensitivity» Mathematical Reasoning» Visualization	Content Skills <ul style="list-style-type: none">» Active Learning» Oral Expression» Reading Comprehension» Written Expression» ICT Literacy	Social Skills <ul style="list-style-type: none">» Coordinating with Others» Emotional Intelligence» Negotiation» Persuasion» Service Orientation» Training and Teaching Others
Physical Abilities <ul style="list-style-type: none">» Physical Strength» Manual Dexterity and Precision	Process Skills <ul style="list-style-type: none">» Active Listening» Critical Thinking» Monitoring Self and Others	Systems Skills <ul style="list-style-type: none">» Judgement and Decision-making» Systems Analysis Complex Problem Solving Skills <ul style="list-style-type: none">» Complex Problem Solving

Distribusi Lulusan Pendidikan Tinggi, 2000, 2010, dan 2020

(Negara-negara OECD dan G-20)



2020

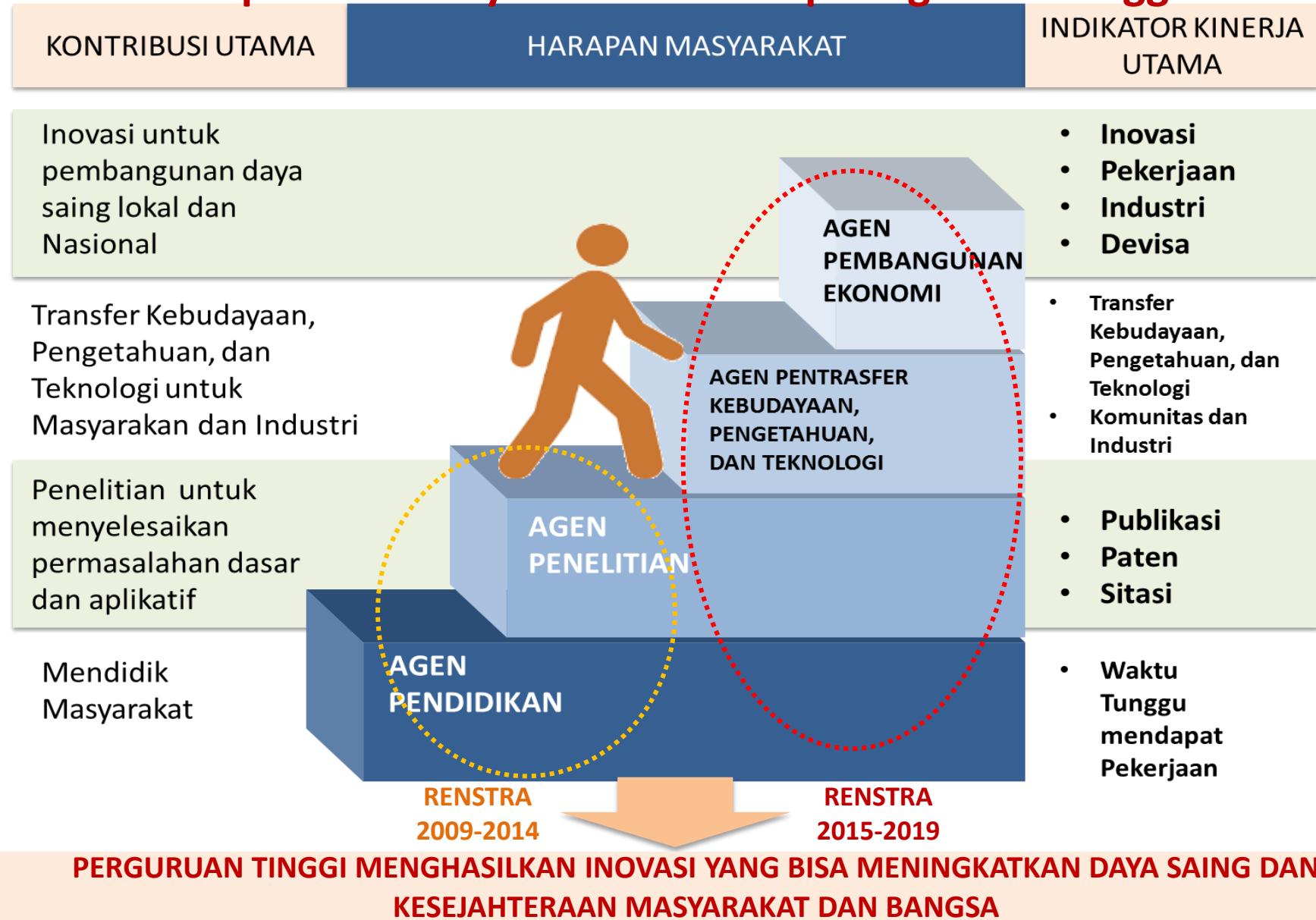


Ranking ke-5
Dunia

PERAN PEMERINTAH

3. FULFILLING PEOPLE EXPECTATION (ROLE OF UNIVERSITY)

Ekspektasi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi



STRATEGI KEMENRISTEK DIKTI 2015-2019



Akreditasi Internasional



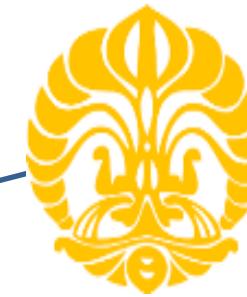
19 Prodi



14 Prodi



27 Prodi



20 Prodi



2 Prodi



SISTEM PENJAMINAN MUTU BERBASIS KKNI



Sistem penjaminan mutu internal dan eksternal untuk mencapai kualifikasi capaian pembelajaran

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI AKUNTANSI DI INDONESIA

- Aplikasi KKNI
- Public/ Government –Private/ Organisasi Profesi Partnership
- Governance – check & balances
- Pengendalian mutu dan kredibilitas
- Peningkatan kompetensi secara berkelanjutan

PERATURAN PERUNDANGAN

1. Undang-undang Nomor 34 Tahun 1954 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 263/KMK.01/2014
4. Undang-Undang Nomor 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan.
7. Perjanjian Kerjasama DIKTI-IAI Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan

REGULASI PENDIDIKAN – PROFESI AKUNTANSI



Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

- Pasal 24: Program Profesi
 - (1)Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja
 - (2)Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan

Undang-Undang No. 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

- Pasal 24: Program Profesi
 - (3) Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyiapkan professional
 - (5) Lulusan program profesi berhak menggunakan gelar profesi.
- Pasal 26: Gelar profesi
 - (5) Gelar profesi diberikan oleh Perguruan Tinggi yang menyelenggarkan pendidikan profesi
 - (6) Gelar profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan oleh Perguruan Tinggi

Undang-Undang No 12 tahun 2012

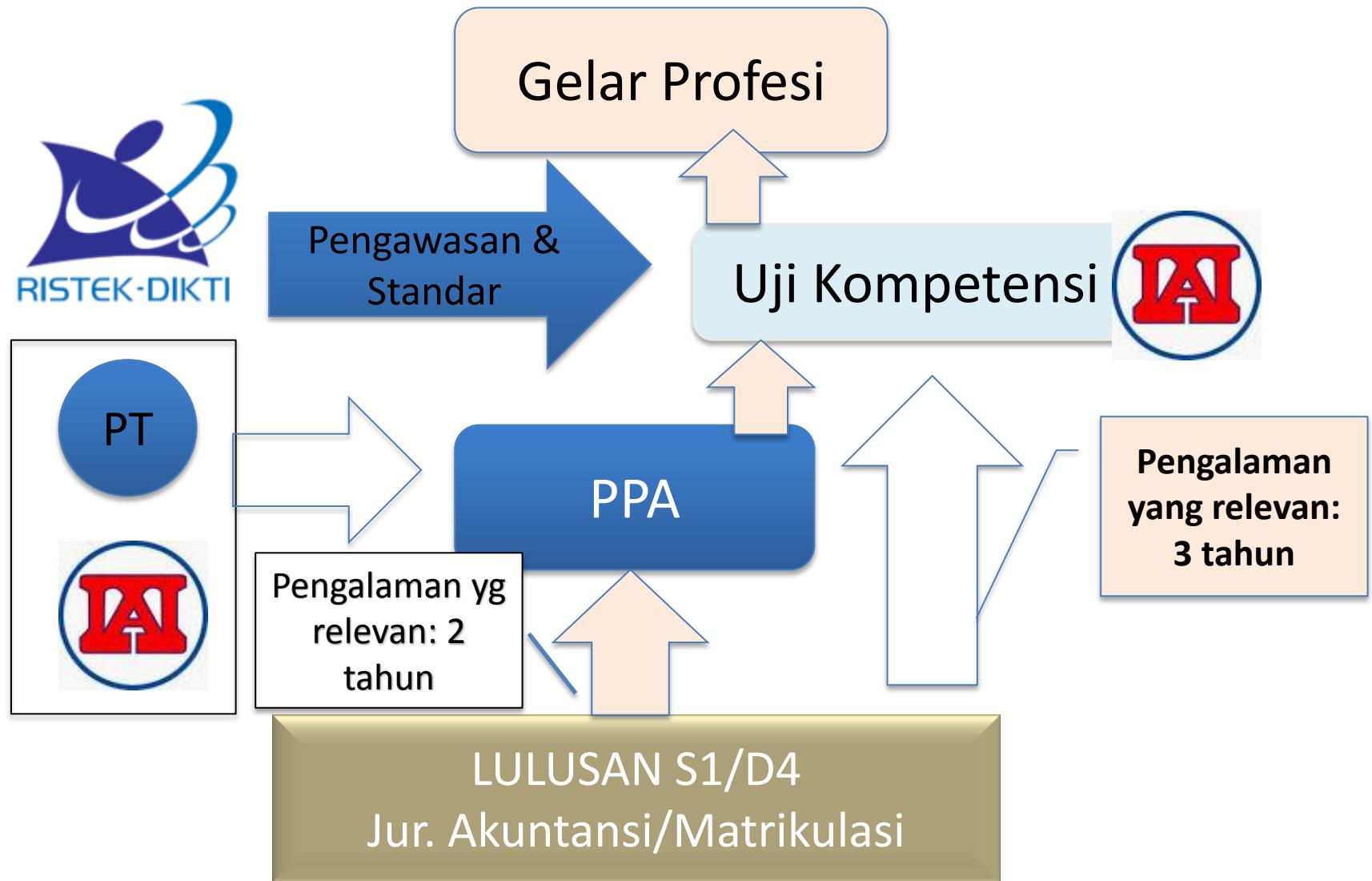
Tentang Pendidikan Tinggi

- Pasal 44: Sertifikat Profesi dan Sertifikat Kompetensi
 - (1) Sertifikat kompetensi merupakan pengakuan kompetensi atas capaian lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya, dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya.
 - (2) Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi kepada lulusan yang lulus uji kompetensi.
 - (3) Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat digunakan sebagai syarat untuk memperoleh pekerjaan tertentu.
 - (4) Perorangan, organisasi, atau penyelenggara pendidikan tinggi yang tanpa hak dilarang memberikan sertifikat kompetensi.

PENGEMBANGAN PROFESI: KERJASAMA PERGURUAN TINGGI DAN IAI

- Sejak awal berdiri, IAI mempunyai misi pendidikan akuntansi; dan melakukan kerjasama dengan Pemerintah, termasuk dengan Kementerian yang membidangi pendidikan tinggi .
- Kerjasama perlu ditingkatkan untuk membangun sinergi dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di bidang akuntansi dan juga meningkatkan mutu dan kredibilitas IAI, sebagai organisasi profesi, untuk mendukung daya saing di era Masyarakat Ekonomi Asean.
- Kerjasama tersebut, dalam hal pendidikan dan sertifikasi profesi Akuntan telah diatur lebih lanjut dan harus dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 153/2014.

PENDIDIKAN PROGRAM PROFESI AKUNTAN (PPA)



TERIMA KASIH

KEMENTERIAN RISTEK DAN
PENDIDIKAN TINGGI

